

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan dari rumusan masalah, hasil dan pembahasan penelitian “Evaluasi Kesesuaian Sarana dan Prasarana Persampahan di Kecamatan Cianjur” yang telah dilakukan, maka diperoleh simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan.

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian Evaluasi Kesesuaian Sarana dan Prasarana Persampahan di Kecamatan Cianjur menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Kondisi dan sebaran sarana prasarana persampahan di Kecamatan Cianjur belum baik karena jumlah tempat pembuangan sampah hanya sebanyak 50 bak tempat pembuangan sampah, hal tersebut masih belum cukup menampung volume sampah di setiap desa/kelurahannya. Kondisi jalan yang sudah baik dengan jalan yang sudah bisa dilewati oleh alat pengangkut sampah sehingga bisa mempercepat akses pemindahan sampah dari tempat pembuangan sampah ke TPA. Jalan yang berada di wilayah Kecamatan Cianjur didominasi oleh kelas jalan lokal, lalu terdapat kelas jalan kolektor, jalan arteri dan jalan lainnya.
2. Kesesuaian sarana dan prasarana persampahan dengan SNI 19-2454-2002 dapat disimpulkan bahwa kesesuaian sarana dan prasarana persampahan dengan SNI 19-2454-2002 mendapatkan skor sebesar 75 % dari total poin sebesar 40 poin. 30 poin itu sudah terdapat dilapangan dan 10 poin masih belum tersedianya dilapangan. Hal ini menjadikan masih kurangnya sarana dan prasarana persampahan sehingga harus dilengkapi kembali sarana dan prasarana yang belum tersedia.
3. Dapat disimpulkan bahwa perilaku masyarakat dalam memanfaatkan sarana dan prasarana persampahan dilihat dari 2 indikator yaitu pengetahuan dan tindakan, 2 indikator ini sangat penting dalam mengukur perilaku masyarakat. Indikator pengetahuan mendapatkan skor sebesar 88,16% responden mengetahui tentang persampahan meliputi pengelolaan, sarana dan kebijakan pemerintah. Hal ini menjadikan

perilaku yang positif bagi masyarakat Kecamatan Cianjur, namun masih tetap terus ditingkatkan kembali pengetahuan mengenai persampahan. Indikator tindakan mendapatkan skor sebesar 75,76% dengan kriteria positif. Tindakan yang diukur adalah tindakan dalam pengelolaan sampah dan penggunaan sarana persampahan yang tersedia. Hal ini menjadikan perilaku masyarakat yang positif dalam pengelolaan sampah serta pemanfaatan sarana persampahan yang ada.

5.2. Implikasi

Mengacu kepada hasil dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka implikasi maka implikasi dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Implikasi Teoritis

- a. Kesesuaian sarana dan prasarana persampahan menurut SNI 19-2454-2002 meliputi pewadahan dan pemilahan sampah, pengangkutan sampah, dan pembuangan akhir sampah mencapai kesesuaian yang baik dengan ditambah perilaku masyarakat dalam memanfaatkan sarana dan prasarana persampahan dengan baik juga.
- b. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik agar terwujudnya lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan masukan bagi dinas lingkungan hidup untuk mendorong dan memperhatikan kembali kebijakan tentang pengelolaan sampah supaya Kabupaten Cianjur menjadi kabupaten dengan pengelolaan sampah yang baik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari penelitian yang telah dilakukan, maka rekomendasi yang dapat penulis sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat Kecamatan Cianjur agar selalu senantiasa menjaga lingkungan sekitar dengan mengelola sampah rumah tangga yang baik

serta memperhatikan lingkungan sekitar agar supaya selalu tetap bersih, sehat dan nyaman dengan cara tidak membuang sampah sembarangan.

2. Sebagai bahan masukan bagi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cianjur agar memberikan solusi atau kebijakan yang lebih mendorong masrakat agar disiplin dalam pengelolaan sampah serta slalu memperhatikan sarana dan prasarana persampahan agar ditambahkan jumlahnya, digunakan semaksimal mungkin dan dirawat sebaik mungkin.